

# PERANCANGAN RESOR AGROWISATA DI DESA PUPUAN TABANAN

Oleh

Ida Bagus Idedhyana<sup>1</sup>, Made Mariada Rijasa<sup>2</sup>, Ni Made Ari Dwijayanti<sup>3</sup>

*Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Ngurah Rai*

## ABSTRAK

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting dalam pembangunan nasional. Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi kepariwisataan yang besar adalah pulau Bali. Bali memiliki kekayaan alam, seni, budaya dan adat istiadat yang sampai saat ini pariwisata masih menjadi andalan bagi provinsi Bali. Salah satu bentuk pariwisata alternatif telah banyak dikembangkan di Bali adalah mencakup kegiatan agrowisata. Salah satu daerah di Bali yang memiliki peran sertra dalam pertanian yang dapat dikembangkan sebagai kawasan agrowisata yaitu Kabupaten Tabanan.

Tabanan merupakan sebuah Kabupaten di Provinsi Bali yang dikenal sebagai daerah yang memiliki kekayaan budaya dan pemandangan lahan pertanian dan perkebunan dengan lahan sawah terluas di Provinsi Bali. Salah satu desa di Kabupaten Tabanan yang berpontesi dalam perencanaan agrowisata adalah Desa Pupuan. Desa Pupuan berada di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan yang terletak di sekitar hutan tepatnya disebelah utara kaki gunung Batukaru. Dilain pihak, Kabupaten Tabanan membutuhkan tambahan sarana akomodasi penginapan untuk menunjang pariwisata di Kabupaten Tabanan.

Hal tersebut mendasari perancangan Resor Agrowisata di Desa Pupuan yang mengangkat potensi alam dan budaya Desa Pupuan, Kabupaten Tabanan. Terkait dengan kekayaan budaya dalam hal pertanian dan segala kearifan lokal yang terkandung didalamnya, Resor agrowisata yang dirancang mengarah pada konsep-konsep *green architecture*, dalam hal ini tidak hanya memperhatikan keserasian bangunan terhadap alam namun juga menjaga keberlangsungan budaya sebagai potensi unik yang telah melekat lama di masyarakat untuk tidak serta merta hilang ditelan perubahan jaman. *Green architecture* yang diterapkan pada rancangan diantaranya terkait pencahayaan alami, penghawaan, material bangunan, pengolahan air limbah bekas pakai serta pemberdayaan energi alternatif.

Hal tersebut merupakan dasar dalam penyusunan program antara lain; program fungsional, program performansi, program ruang dan program tapak. Setelah proses penyusunan program hasil akhir dari proses berupa konsep perencanaan dan perancangan Resor Agrowisata di Desa Pupuan. Fasilitas utama yang terdapat pada Resor Agrowisata ini berupa area agrowisata, area unit villa dan hotel. Fasilitas lainnya adalah fasilitas penunjang seperti *retail shop*, *restaurant*, area *outbond*, *playground* dan area camping serta terdapat fasilitas servis seperti ruang pengelola, ruang MEP dan toilet umum.

*Kata Kunci : Desa Pupuan, Resor Agrowisata, Green Architecture*

- 
1. Pengajar Fakultas Teknik Universitas Ngurah Rai
  2. Pengajar Fakultas Teknik Universitas Ngurah Rai
  3. Alumni Fakultas Teknik Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Ngurah Rai

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan selain sektor pertanian dan industri kecil dan menengah (Wihadanto dan Firmansyah, 2013) Di Bali. Pariwisata Bali telah tumbuh dan berkembang sedemikian rupa memberikan sumbangan yang besar terhadap pembangunan daerah dan masyarakat Bali baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengembangan sektor ini menjadi salah satu langkah dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat (Widiastuti, 2013). Berbagai upaya dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota yang ada di Bali untuk mengembangkan potensi-potensi lokal untuk membuat wisatawan domestik maupun mancanegara tetap tertarik mengunjungi pulau dewata.

Bentuk pariwisata alternatif telah banyak dikembangkan di Bali. Bentuk pariwisata ini mencakup kegiatan agrowisata, wisata spiritual, desa wisata dan ekowisata. Agrowisata merupakan kegiatan wisata yang menaruh perhatian besar terhadap sektor pertanian dan perkebunan seperti kebun strawberry di Bedugul. *Agritourism* bermula dari *ecotourism*. *Ecotourism* adalah yang paling cepat bertumbuh diantara model pengembangan pariwisata yang lainnya di seluruh dunia, dan memperoleh sambutan yang sangat serius. *Ecotourism* dikembangkan di negara berkembang sebagai sebuah model pengembangan yang potensial untuk memelihara sumber daya alam dan mendukung proses perbaikan ekonomi masyarakat lokal. *Ecotourism* dapat menyediakan alternatif perbaikan ekonomi ke aktivitas pengelolaan sumber daya, dan untuk memperoleh pendapatan bagi masyarakat lokal (U.S. Konggres OTA 1992).

Salah satu daerah di Bali yang memiliki peran sertra dalam pertanian yang dapat dikembangkan sebagai kawasan agrowisata yaitu Kabupaten Tabanan. Kabupaten Tabanan yang memiliki julukan "lumbung beras" Provinsi Bali. Memiliki luas 839,33 km<sup>2</sup> (14,90% dari luas Provinsi Bali). Dari total luas lahan persawahan yang ada di Kabupaten Tabanan, yakni 22.465 ha, Kecamatan Pupuan memiliki luas lahan persawahan tertinggi di Kabupaten Tabanan dibandingkan kecamatan lainnya. Dengan luas wilayah 179,02 km<sup>2</sup>, sebagian besar wilayah Kecamatan Pupuan merupakan lahan pertanian dan perkebunan. Hal itu disebabkan karena Kecamatan Pupuan memiliki kondisi tanah yang cukup subur (<http://pupuan.tabanankab.go.id>, diunduh pada tanggal 18 Desember 2016).

Dengan dikembangkannya Resor dan agrowisata di Desa Pupuan yang merupakan daerah subur di Kabupaten Tabanan, diharapkan dapat menunjang pariwisata di Kabupaten Tabanan dan sebagai sarana edukasi untuk para wisatawan dan masyarakat,

dengan konsep rancangan Resor dan agrowisata yang berwawasan lingkungan, sehingga kekayaan alam Desa Pupuan tetap terjaga dan lestari sehingga dapat selalu dinikmati oleh wisatawan yang berkunjung ke Desa Pupuan, Tabanan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana konsep dasar dan tema rancangan Resor Agrowisata di Desa Pupuan, Tabanan?
- b. Bagaimana program ruang dan tapak Resor Agrowisata di Desa Pupuan Tabanan?
- c. Bagaimana konsep perancangan Resor Agrowisata di Desa Pupuan Tabanan?

## **1.3 Tujuan**

- a. Merumuskan konsep dasar dan tema rancangan Resor Agrowisata di Desa Pupuan, Tabanan.
- b. Menyusun program ruang dan tapak Resor Agrowisata di Desa Pupuan Tabanan.
- c. Merumuskan konsep perancangan Resor Agrowisata di Desa Pupuan Tabanan.

## **1.4 Manfaat**

- a. Dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan penambah wawasan bagi pembaca pada umumnya.
- b. Bermanfaat bagi mahasiswa arsitektur dalam menyelesaikan tugas perkuliahan.
- c. Sebagai kontribusi dalam bidang ilmu arsitektur khususnya perancangan arsitektur dan perancangan Resor agrowisata.
- d. Dapat dipergunakan oleh para rekanan dalam bidang jasa konstruksi sebagai acuan dalam perancangan dan pembangunan Resor agrowisata.

## **1.5 Metode Penulisan**

Metode penulisan / perancangan Resor Agrowisata di Desa Pupuan, Tabanan ini menguraikan tentang teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik penyimpulan data. Teknik pengumpulan data, pada tahap pengumpulan data ini digunakan 2 (dua) bagian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait. Data sekunder

diperoleh dari studi literatur dan studi instasional dengan mencari data terkait. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah teknik analisis, yaitu menguraikan permasalahan yang timbul dengan mencari sebab dan akibat dari permasalahan tersebut dan mencari alternatif pemecahannya berdasarkan teori-teori dan pedoman-pedoman kerja yang ada yang disesuaikan dengan keadaan di lapangan. Teknik Penyimpulan Data dengan penarikan simpulan yang digunakan dengan metode deduksi, yaitu pengambilan suatu kesimpulan, terlebih dahulu menguraikan hal-hal yang bersifat umum ke hal-hal yang bersifat khusus.

## **II. LANDASAN TEORI**

### **2.1 Definisi Resor**

Menurut Coltmant (1895 : 95) mengungkapkan bahwa Resor didesain untuk para wisatawan yang berekreasi. Resor ini dapat berupa Resor yang sederhana dan sampai Resor mewah, dan dapat mengakomodir berbagai kebutuhan mulai dari keluarga bahkan sampai kebutuhan bisnis. Pendit (1999) Resor adalah tempat menginap dimana terdapat fasilitas khusus untuk bersantai dan berolahraga seperti tennis, *golf*, *spa*, *tracking* dan *jogging*. Bagian *concierge* berpengalaman dan mengetahui betul lingkungan Resor, bila ada tamu yang *hitch – hiking* berkeliling sambil menikmati keindahan alam Resor ini.

### **2.2 Definisi Agrowisata**

Agrowisata menurut Haeruman (1989) dalam Afriana (2010) didefinisikan sebagai suatu kegiatan pengembangan wisata yang berkaitan dengan kegiatan pedesaan dan pertanian yang mampu meningkatkan nilai tambah kegiatan pertanian dan kesejahteraan pedesaan. Agrowisata dapat dikelompokkan ke dalam wisata ekologi (*eco-tourism*), yaitu kegiatan perjalanan wisata dengan tidak merusak atau mencemari alam dengan tujuan untuk mengagumi dan menikmati keindahan alam, hewan atau tumbuhan liar di lingkungan alamnya serta sebagai sarana pendidikan (Deptan, 2005).

### **2.3 Definisi Resor Agrowisata di Desa Pupuan, Tabanan**

Resor Agrowisata di Desa Pupuan, Tabanan merupakan suatu kawasan yang di dalamnya terdapat kegiatan pengembangan wisata yang berkaitan dengan kegiatan pedesaan dan pertanian di Desa Pupuan yang dilengkapi dengan tempat menginap dimana terdapat sarana hiburan penunjang kegiatan wisata yang tentunya dilatarbelakangi dengan indahnya alam Desa Pupuan, Tabanan.

## 2.4 Program Fungsional

Fungsi Resor Agrowisata di Desa Pupuan, Tabanan adalah sebagai tempat yang mewadahi kegiatan wisata pertanian dan perkebunan untuk para wisatawan yang tertarik dengan wisata alam dengan cara memperkenalkan produk pertanian dan perkebunan warga di Desa Pupuan dan memberdayakan warga setempat sebagai pelaku wisata.

Jenis pelaku kegiatan di Resor Agrowisata di Desa Pupuan, Tabanan ini dikelola oleh pihak swasta. Dalam pengelolaan Resor agrowisata ini terdiri atas pengelolaan secara administrasi dan pengelolaan dalam kegiatan agrowisata. Pengelola sebagai pelaku yang memfasilitasi kegiatan yang ada di dalam Resor agrowisata nantinya, baik dari pengadaan perlengkapan maupun jadwal kegiatan. Pengunjung mulai dari masyarakat lokal, wisatawan domestik maupun mancanegara berperan sebagai penikmat alam khas Desa Pupuan.

Jenis kegiatan pada Resor Agrowisata di Desa Pupuan, Tabanan berkaitan dengan pelayanan promosi alam pedesaan, meliputi kegiatan pameran serta festival agrowisata pada waktu tertentu, pelayanan pengetahuan agrowisata dengan pemberian penjelasan tentang potensi alam setempat.

## 2.5 Tinjauan *Green Architecture*

Konsep "*Green Architecture*" atau arsitektur hijau menjadi topik yang menarik saat ini, salah satunya karena kebutuhan untuk memberdayakan potensi site dan menghemat sumber daya alam akibat menipisnya sumber energi tak terbarukan. Berbagai pemikiran dan interpretasi arsitek bermunculan secara berbeda-beda, yang masing-masing diakibatkan oleh persinggungan dengan kondisi profesi yang mereka hadapi.

Menurut Karyono (2010) *green architecture* atau yang sering disebut arsitektur hijau adalah arsitektur yang minim mengonsumsi sumber daya alam, termasuk energi, air dan mineral, serta minim menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan.

"*Green*" dapat diinterpretasikan sebagai *sustainable* (berkelanjutan), *earthfriendly* (ramah lingkungan), dan *high performance building* (bangunan dengan performa sangat baik). Ukuran "*green*" ditentukan oleh berbagai faktor, dimana terdapat peringkat yang merujuk pada kesadaran untuk menjadi lebih hijau. Di negara-negara maju terdapat *award*, pengurangan pajak, insentif yang diberikan pada bangunan-bangunan yang tergolong "*green*".

## 2.6 Tinjauan Proyek Sejenis

Aspek yang ditinjau pada tiga proyek sejenis dapat disimpulkan dan dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel 2.1** Kesimpulan Tinjauan Proyek Sejenis

No	Objek	Aspek Yang Ditinjau		
		Civitas	Aktifitas	Fasilitas
1	<b>Bali Eco Village</b> Badung - Bali	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelola &amp; staf</li> <li>• <i>Guide</i></li> <li>• <i>Chef &amp; asst. Chef</i></li> <li>• Petani</li> <li>• Peserta meditasi &amp; yoga</li> <li>• Tamu / Pengunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menginap</li> <li>• Bertani &amp; Berkebun</li> <li>• <i>Trecking</i></li> <li>• Meditasi &amp; yoga</li> <li>• Spa</li> <li>• Makan &amp; minum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Bungalows</i></li> <li>• Area agrowisata</li> <li>• Jalur <i>trecking</i></li> <li>• R. Meditasi &amp; yoga</li> <li>• R. Spa</li> <li>• <i>Restaurant</i></li> </ul>
2	<b>Enjung Beji Resor</b> Bedugul - Bali	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelola &amp; staf</li> <li>• <i>Guide</i></li> <li>• <i>Chef &amp; asst. Chef</i></li> <li>• Tamu / Pengunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menginap</li> <li>• Berekreasi &amp; olahraga</li> <li>• Berbelanja &amp; membeli souvenir</li> <li>• Makan &amp; minum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hotel</li> <li>• <i>Cottage</i></li> <li>• <i>Meeting room</i></li> <li>• <i>Restaurant</i></li> <li>• <i>Retail shop</i></li> <li>• Lapangan tennis</li> <li>• Kolam pancing</li> </ul>
3	<b>Agrowisata Gunung Mas</b> Bogor – Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelola &amp; staf</li> <li>• <i>Guide</i></li> <li>• <i>Chef &amp; asst. Chef</i></li> <li>• Petani</li> <li>• Tamu / Pengunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menginap</li> <li>• Bertani &amp; Berkebun</li> <li>• Berekreasi &amp; olahraga</li> <li>• <i>Trecking</i></li> <li>• Berbelanja &amp; membeli souvenir</li> <li>• Makan &amp; minum</li> <li>• Kegiatan paralayang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Bungalows</i></li> <li>• Villa</li> <li>• Hotel</li> <li>• Kolam pancing</li> <li>• Jalur <i>trecking</i></li> <li>• <i>Retail shop</i></li> <li>• <i>Tea corner &amp; tea cafe</i></li> <li>• Wisata paralayang</li> </ul>
4	<b>Cibodas Agrowisata Resor</b> Lembang - Bandung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelola &amp; staf</li> <li>• <i>Guide</i></li> <li>• <i>Chef &amp; asst. Chef</i></li> <li>• Tamu / Pengunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menginap</li> <li>• Berekreasi &amp; olahraga</li> <li>• Berbelanja &amp; membeli souvenir</li> <li>• Makan &amp; minum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Cottage</i></li> <li>• <i>Café / Restaurant</i></li> <li>• Saung makan</li> <li>• <i>Retail shop</i></li> <li>• Kolam renang umum</li> <li>• Area terbuka</li> <li>• <i>Playground</i></li> </ul>

Sumber. Tabulasi Data Tinjauan Proyek Sejenis (2016)

### **III. STUDI PENGADAAN RESOR AGROWISATA DI DESA PUPUAN, TABANAN DAN PEMBAHASAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

#### **3.1 Spesifikasi Resort Agrowisata Di Desa Pupuan, Kabupaten Tabanan**

Resort Agrowisata di Desa Pupuan, Tabanan merupakan suatu kawasan yang di dalamnya terdapat kegiatan pengembangan wisata yang berkaitan dengan kegiatan pedesaan dan pertanian di Desa Pupuan yang dilengkapi dengan tempat menginap dimana terdapat sarana hiburan penunjang kegiatan wisata yang tentunya dilatarbelakangi dengan indahnya alam Desa Pupuan, Tabanan.

Tujuan dari Resort Agrowisata di Desa Pupuan, Tabanan ini adalah untuk memberikan alternatif wisata kepada para wisatawan dan mengenalkan kawasan Desa Pupuan sebagai kawasan agrowisata yang dapat dikembangkan dengan melibatkan warga setempat dan dapat meningkatkan pendapatan warga dan Pemerintah Kabupaten Tabanan.

Lingkup pelayanan dari Resort Agrowisata di Desa Pupuan, Tabanan ini adalah seluruh wisatawan baik domestik maupun mancanegara pada umumnya dan masyarakat Bali dan Kabupaten Tabanan pada khususnya, baik itu anak-anak pelajar maupun dewasa yang tertarik atau ingin belajar mengenal pertanian dan perkebunan lokal di Desa Pupuan, Tabanan.

#### **3.2 Konsep Dasar Dan Tema**

##### **a. Konsep Dasar**

Dari beberapa unsur dasar yang tersirat dalam pengertian, fungsi dan tujuan dari resort agrowisata ini, maka rumusan konsep dasar untuk resort agrowisata ini adalah pelestarian/preservatif, pendidikan/edukatif dan kesenangan/rekreatif. Diterapkan dalam sebuah Resort Agrowisata di Desa Pupuan, Tabanan ini diharapkan mampu memwadahi aktifitas pengunjung tidak hanya pada aspek rekreasi saja, melainkan juga pada aspek pelestarian dan edukasi.

##### **b. Tema**

Tema yang dipilih untuk diterapkan pada Resor Agrowisata di Desa Pupuan, Tabanan adalah *Green Architecture*. Tema ini dipilih karena menjadi dasar dari sebuah Resor agrowisata yang menyajikan ruang terbuka berupa penataan lahan yang khas dan sesuai dengan kapabilitas dan tipologi lahan. *Green Architecture* digunakan sebagai tema dalam perancangan Resor Agrowisata di Desa Pupuan, Tabanan, karena sesuai dengan fungsi sebagai kawasan wisata agro yang bernuansa alam dengan memanfaatkan potensi alam sekitar dan tidak merusak keindahan alam yang ada saat ini. Tema *Green*

*Architecture* ini akan diterapkan pada seluruh aspek perencanaan meliputi pola tata ruang, tata letak bangunan dan tata bangunan, sehingga terlihat konsisten dalam penggunaan tema pada desain.

#### IV. PROGRAM DAN TRANSFORMASI KONSEP PERANCANGAN

##### 4.1. Program Ruang

Kebutuhan ruang didasari oleh kelompok pelaku kegiatan dan aktifitas yang berlangsung di Resort Agrowisata.

**Tabel 4.1** Pendistribusian Luasan Massa Bangunan

No	Unit Massa Bangunan	Luas Lantai Bangunan
1	R. <i>Main Lobby</i> & R. Pengelola	1.229,22 m <sup>2</sup>
2	Villa	3.120,78 m <sup>2</sup>
3	Hotel	5.536,966 m <sup>2</sup>
4	R. Spa	133,046 m <sup>2</sup>
5	R. Yoga & Meditasi	78,54 m <sup>2</sup>
6	<i>Restaurant</i>	141,615 m <sup>2</sup>
7	Dapur Praproses	94 m <sup>2</sup>
8	<i>Retail Shop</i>	147 m <sup>2</sup>
9	Gedung Serbaguna	846,346 m <sup>2</sup>
10	R. Laundry	107,848 m <sup>2</sup>
11	R. <i>Housekeeping</i>	27,046 m <sup>2</sup>
12	R. Mekanikal Elektrikal & Perawatan Gedung	172,617 m <sup>2</sup>
13	R. Loker Karyawan	95,75 m <sup>2</sup>
14	R. Pengolahan Biji Kopi & Kakao	104,454 m <sup>2</sup>
15	Fasilitas Pelengkap	442,25 m <sup>2</sup>
<b>Total</b>		<b>12.277,478 m<sup>2</sup></b>

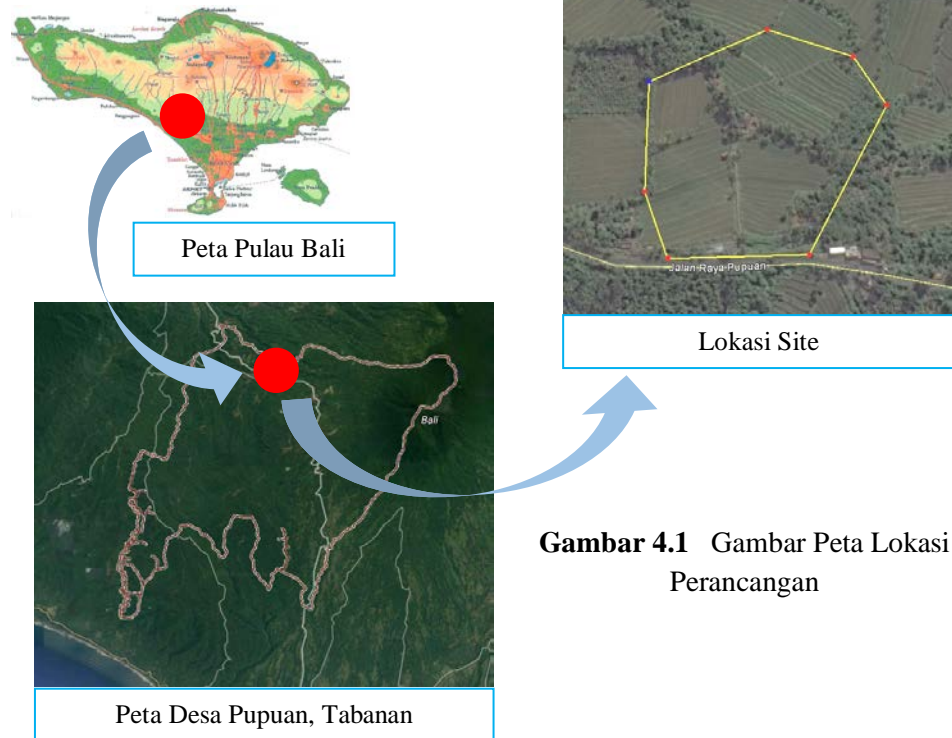
**Tabel 4.2** Pendistribusian Luasan Ruang Luar

No	Unit Massa Bangunan	Luas Ruang Luar
1	Plaza	500 m <sup>2</sup>
2	Outbond	1.476 m <sup>2</sup>
3	Area Agro	17.150 m <sup>2</sup>
4	Parkir Pengunjung	2.727,23 m <sup>2</sup>
5	Parkir Pengelola	294,665 m <sup>2</sup>
<b>Total</b>		<b>22.147,895 m<sup>2</sup></b>



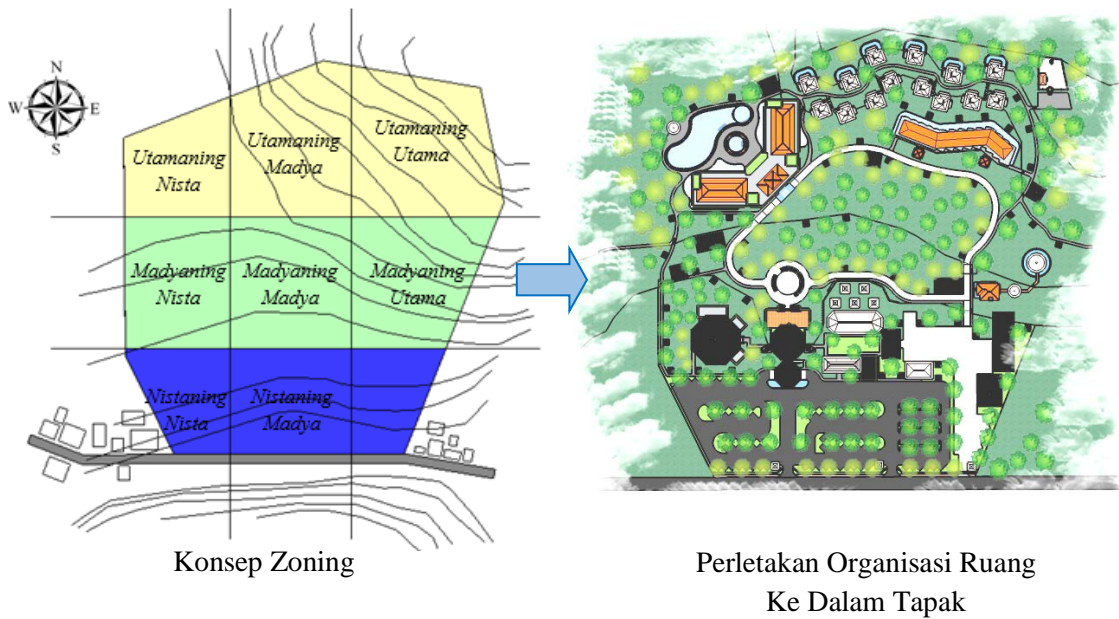
#### 4.2. Program Site

Lokasi site berada pada Jl. Raya Pupuan, Desa Pupuan, Tabanan. Kondisi site memiliki kemiringan rata-rata 10°. Tata guna lahan merupakan areal perkebunan kopi dan kakao yang dapat dikembangkan sebagai agrowisata.



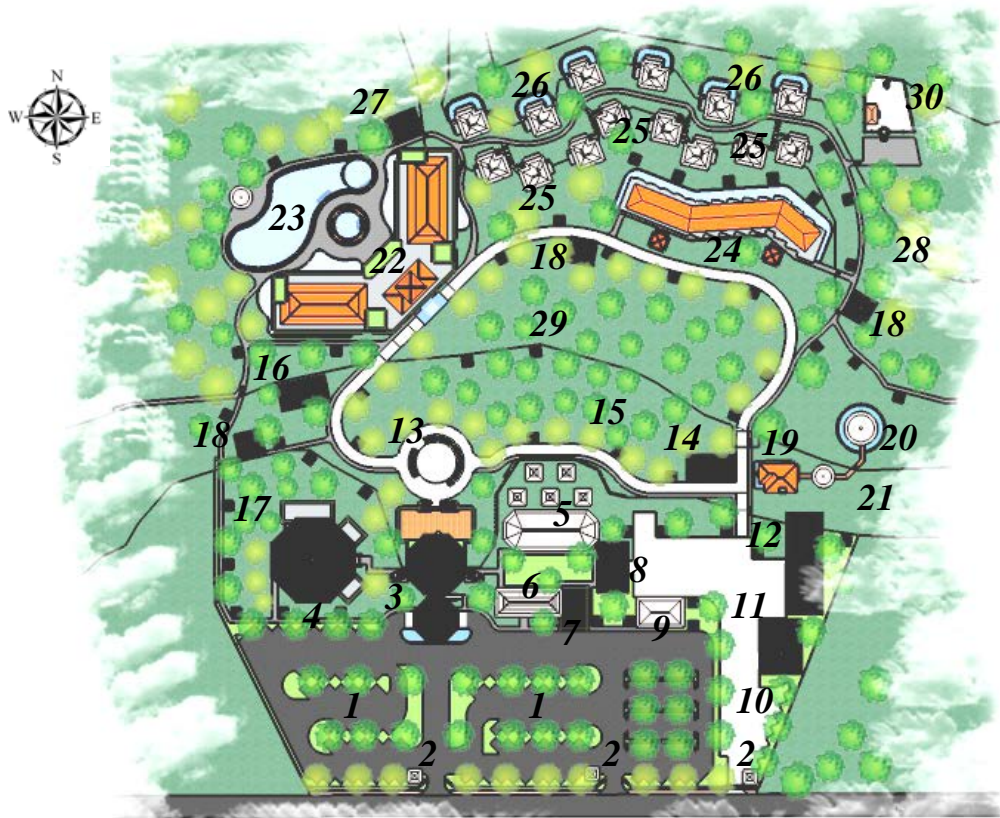
**Gambar 4.1** Gambar Peta Lokasi Perancangan

- Pola sirkulasi yang diterapkan dalam site yaitu pola radial dengan mengutamakan sirkulasi yang bebas sebagai fasilitas pariwisata. Namun pada sirkulasi ruang penerimaan awal menggunakan sirkulasi linier yang merupakan sirkulasi yang sederhana dan berurutan dari satu tempat ke tempat yang lainnya.
- Perluasan tapak dengan menyesuaikan terhadap besaran ruang.
- Pemisahan antara *entrance IN* dan *OUT* pada tapak mempertimbangkan kelancaran sirkulasi kendaraan.



**Gambar 4.2** Transformasi Konsep Zoning  
 Sumber. Analisis Pribadi, 2017

Faktor kebisingan tertinggi yang berasal dari Jl. Raya Pupuan, sehingga area yang berbatasan langsung dengan jalan dapat diperuntukkan sebagai area publik. Penerapan konsep *Tri Mandala* digunakan untuk menentukan zona kesucian tapak. Pada bagian utama yaitu pada arah timur laut (*kaja kangin*) diperuntukkan sebagai tempat suci. Pada bagian *madya* (tengah) diperuntukkan sebagai zona publik dan zona utama. Pada bagian *nista* yaitu pada arah selatan dan barat diperuntukkan sebagai zona *service*. Perletakan organisasi ruang ke dalam tapak mempertimbangkan existing transis tapak sehingga meminimalisir *cut & fill* yang dapat merusak alam lingkungan sekitar tapak.

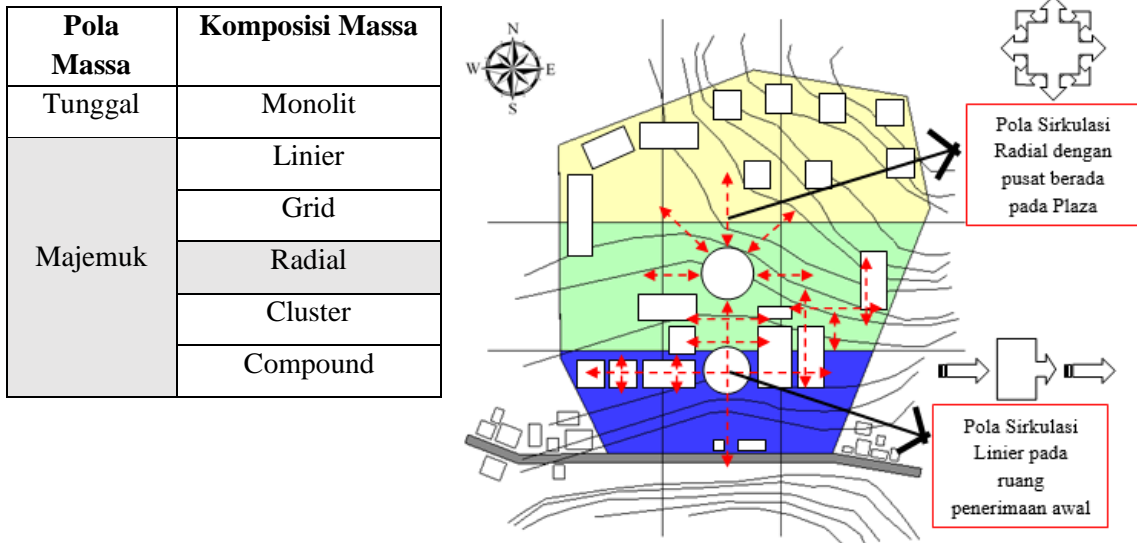


**Gambar 4.3** Penataan Massa Bangunan Pada Site  
Sumber. Analisis Pribadi, 2017

- |    |                           |     |                          |     |                        |
|----|---------------------------|-----|--------------------------|-----|------------------------|
| 1. | Area Parkir Pengunjung    | 10. | Area Parkir Pengelola    | 20. | R. Yoga & Meditasi     |
| 2. | Pos <i>Security</i>       | 11. | R. MEP                   | 21. | Area Persawahan        |
| 3. | Main Lobby & R. Pengelola | 12. | R. Laundry               | 22. | Hotel                  |
| 4. | Gedung Serbaguna          | 13. | Plaza                    | 23. | Kolam Renang Umum      |
| 5. | <i>Restaurant</i>         | 14. | R. Pengolahan Biji Kopi  | 24. | Villa type 1           |
| 6. | <i>Retail Shop</i>        | 15. | Area Kebun Kopi          | 25. | Villa type 2           |
| 7. | Mushola & ATM Center      | 16. | R. Pengolahan Biji Kakao | 26. | Villa type 3           |
| 8. | Dapur Praproses           | 17. | Area Kebun Kakao         | 27. | R. <i>Housekeeping</i> |
| 9. | Loker Karyawan            | 18. | Toilet Umum              | 28. | Area <i>Camping</i>    |
|    |                           | 19. | R. Spa                   | 29. | Area <i>Outbond</i>    |
|    |                           |     |                          | 30. | <i>Padmasana</i>       |

### 4.3. Transformasi Konsep

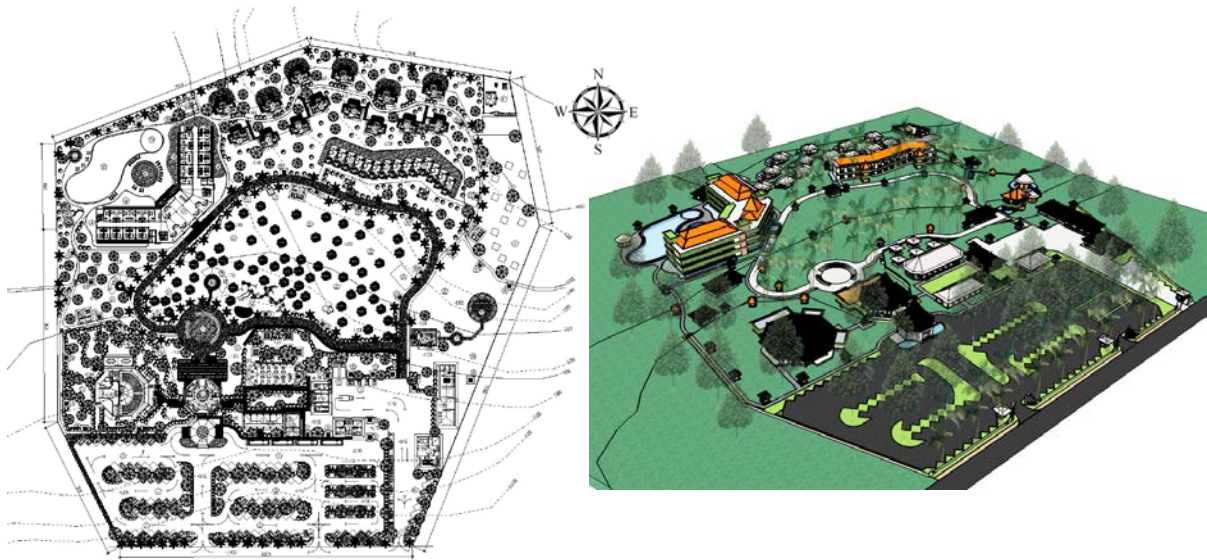
#### 4.3.1. Transformasi Pola Dan Komposisi Massa



**Gambar 4.4** Konsep Sirkulasi Didalam Site

Sumber. Analisis Pribadi, 2017

Pola massa yang digunakan adalah pola massa majemuk, dengan komposisi massa radial (memusat) dengan orientasi plaza sebagai pusat orientasi massa bangunan dan mengutamakan sirkulasi yang bebas sebagai fasilitas pariwisata



**Gambar 4.5** Transformasi Pola Massa

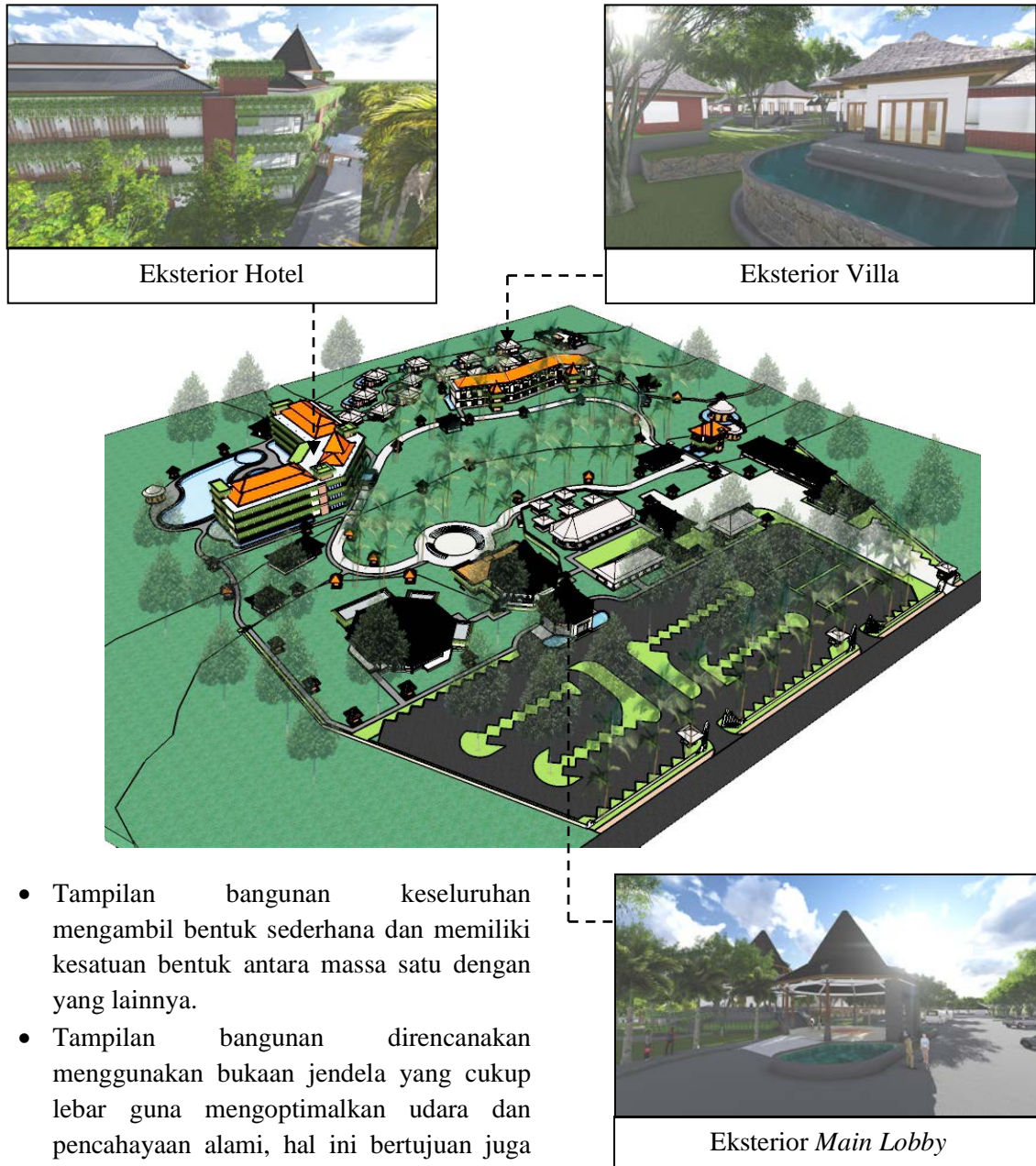
Sumber. Analisis Pribadi, 2017

Massa dikomposisikan dinamis sebagai wujud penerapan konsep dasar yang rekreatif yang telah disesuaikan dengan besaran ruang, organisasi ruang dan penzoningan. Dilakukan



pembedaan jalur sirkulasi yang jelas baik dengan jalur sirkulasi kendaraan dengan taman, dengan memberikan perbedaan ketinggian dan material.

#### 4.3.2. Transformasi Konsep Eksterior



**Gambar 4.6** Transformasi Konsep Eksterior  
Sumber. Analisis Pribadi, 2017

### 4.3.3. Transformasi Konsep Interior



Interior Kamar Hotel

- Bentuk ruang dalam memiliki bentuk ruang yang terkesan luas, dengan bukaan jendela yang cukup lebar untuk memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami. Penataan furniture disesuaikan dengan sirkulasi yang terjadi pada ruangan tersebut.



Interior Main Lobby



Interior Restaurant

**Gambar 4.7** Transformasi Konsep Interior

Sumber. Analisis Pribadi, 2017

Interior *main lobby* dan *restaurant* didesain lebih terbuka untuk mengoptimalkan pencahayaan dan penghawaan alami, sehingga meminimalkan penggunaan pencahayaan dan penghawaan buatan. Hal ini dapat menunjang suasana khas agrowisata di Desa Pupuan.





**Gambar 4.8** Bird Eye View



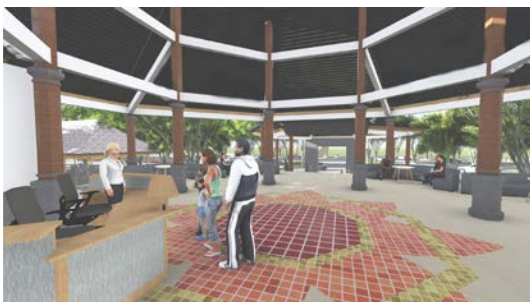
**Gambar 4.9** Bird Eye View



**Gambar 4.10** Bird Eye View



**Gambar 4.11** Pespektif Interior Hotel



**Gambar 4.12** Pespektif Interior *Main Lobby*



**Gambar 4.13** Pespektif Interior *Restaurant*

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Simpulan**

Simpulan dari perancangan Resor Agrowisata di Desa Pupuan, Tabanan adalah tapak berlokasi di Jl. Raya Pupuan, Desa Pupuan, Tabanan, Bali, tapak dilalui jalan utama dengan dua arah sirkulasi kendaraan. Sebelah utara merupakan areal persawahan dan perkebunan kopi dan kakao, sebelah timur merupakan areal persawahan, sebelah selatan merupakan areal perkebunan kopi dan kakao, serta sebelah barat merupakan areal perkebunan kopi dan kakao.

Tema yang diangkat adalah *Green Architecture* dengan menerapkan bentuk dinamis dan memiliki keterkaitan satu sama lain. Menggunakan pola radial dengan jumlah massa majemuk dengan konsep dasar pelestarian/preservatif, pendidikan/edukatif dan kesenangan/rekreatif sebagai fungsi bangunan yang diwadai sebagai fasilitas pariwisata. Penerapan material alami dan modern pengaplikasian struktur bangunan tradisional Bali yang diterapkan pada hotel dan villa serta unit bangunan penunjang lainnya dengan penataan utilitas tata cahaya dan udara yang memaksimalkan potensi alam sekitar.

### **5.2. Saran**

Pemahaman terhadap beberapa objek sejenis dilakukan dengan studi banding dan studi literatur. Adapun saran dari perancangan Resort Agrowisata di Desa Pupuan, Tabanan yaitu tema yang diangkat dan konsep dasar yang diaplikasikan dapat mencerminkan budaya lokal dan memberikan identitas yang mengacu pada fungsi yang diwadahi sehingga memiliki ciri khas yang nantinya memiliki daya tarik tersendiri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, SK-SNI-T-14-1993-03, RANTAP 200493, Departemen Pekerjaan Umum.
- Bromberek, Z. 2009. *Eco Resorts: Planning and Design for The Tropics*. UK: Elsevier Ltd.
- Frick - Heinz, dan Hesti, T. M. 2006. **Arsitektur Ekologi**, Yogyakarta : Kanisius.
- Green Building Council Indonesia. 2010. **Greenship : Panduan Penerapan (Guidelines) Perangkat Penilaian Bangunan Hijau di Indonesia untuk Gedung Baru Versi 1.0**, Jakarta : GBCI
- Harris, Charles W. and Nicholas T. Dines. 1998. *Time Saver Standars for Landscape Architecture Second Edition*. McGraw-Hill Publishing Company.
- James C., Snyder, Anthony J., Catanese. 1989. **Pengantar Arsitektur**. Jakarta : Erlangga
- Karlen, Mark and Benya, James, R. 2006. **Dasar-Dasar Desain Pencahayaan**. Jakarta : Erlangga
- Karyono, Tri Harso. 2010. **Green Architecture : Pengantar Pemahaman Arsitektur Hijau Di Indonesia**. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Marlina, Endy. 2008. **Panduan Perancangan Bangunan Komersial**. Yogyakarta : ANDI
- Mugi Raharja, I Gede. 2013. **Desain Interior Rumah Tinggal Tradisional Bali**. *Online. Available : <http://ma3dhy.blogspot.co.id/2013/03/desain-interior-rumah-tinggal.html?m=1>*. Diakses pada tanggal 18 Desember 2016, Pukul 15.41 WITA.
- Neufert, Ernst. 1995. **Data Arsitek, Edisi Kedua, Jilid I**, Alih Bahasa, Sjamsu Amril. Jakarta : Erlangga.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan. 2015. **Kec. Pupuan Tabanan**. *Online. Available : <http://pupuan.tabanankab.go.id>*. Diakses pada tanggal 18 Desember 2016, Pukul 15.41 WITA.
- Poerbo, Hartono. 1992. **Utilitas Bangunan**. Jakarta : Djambatan.
- Rai - Utama, I Gusti Bagus. 2013. **Kondisi Agrowisata Di Indonesia**. *Online. Available : <https://tourismbali.wordpress.com/2013/03/10/kondisi-agrowisata-di-indonesia-2/>*. Diakses pada tanggal 29 Januari 2017, Pukul 15.15 WITA.
- Rilla, E. 1999. **Bring the City & County Together**. California Coast and Ocean. Vol. 15, No. 2. 10p.
- Satrya, I Dewa Gde. 2014. **Tren Ekowisata 2015**. *Online. Available : <http://koran.bisnis.com/read/20141230/251/386642/tren-ekowisata-2015>*. Diakses pada tanggal 29 Januari 2017, Pukul 15.06 WITA.
- Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik BPS Provinsi Bali. 2015. **Bali Dalam Angka 2015**. Denpasar : BPS Provinsi Bali.
- Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik BPS Kabupaten Tabanan. 2015. **Tabanan Dalam Angka 2015**. Tabanan : BPS Kabupaten Tabanan.
- Sudarwani, M. 2012. **Penerapan Green Architecture dan Green Building Sebagai Upaya Pencapaian Sustainable Architecture** (Penelitian). Jawa Barat : Universitas Padjadjaran
- U.S. Konggres OTA. 1992. *History of Agritourism*
- Wasito, H. (1992). **Pengantar Metodologi Penelitian**. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wihadanto dan Firmansyah. 2013. **Mengatasi Ketimpangan Pembangunan Antar Wilayah Melalui 'Mekanisme Kompensasi' Di Era Otonomi Daerah (Studi Kasus Provinsi Bali)**. Makalah Seminar Nasional. Bogor : Institut Pertanian Bogor